

EDISI

JULI
AGUSTUS

20
25

Buletin Keluarga

MEMPERKOKOH KELUARGA INDONESIA

RENUNGAN
TRUTH OVER TRENDS
PEMBEKALAN PASUTRI



TEENS LEADERSHIP
SUMMIT 2025

40 DAYS OF PRAYER
& FASTING

LEADERSHIP SUMMIT 360



Yayasan Family First Indonesia
familyfirstindonesia.org
familyfirstindonesia
hatiyyggembira
+62 8111 957 697



|Renungan

Membangun Iman Keluarga di Atas Dasar yang Tepat

Matius 7:15-27

“Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.” (Mat 7:24)

Satu syarat yang harus diperhatikan oleh setiap orang yang ingin membangun rumah adalah rumah harus dibangun di atas batu atau tanah keras. Apapun bentuk fondasi rumah, fondasi harus berada di tanah yang keras. Dengan membangun di atas batu, maka rumah akan menjadi kuat. Ketika badai dan angin meneranya, rumah tersebut akan tetap berdiri kokoh. Yesus menggunakan gambaran pembangunan rumah di atas dasar yang rapuh untuk menerangkan bahaya yang jauh lebih besar dari tindakan kita membangun hidup di atas dasar yang mudah goyah. Dasar yang mudah goyah bisa diartikan sebagai hikmat yang ditawarkan dunia kepada kita, pengetahuan, nasihat dan bantuan, di mana sebagian besar di antaranya baik dan bermanfaat. Namun hikmat, pengetahuan, nasihat dan bantuan dunia ini bisa membuat kita menyimpang dari firman-Nya.

Namun dasar yang bisa goyah juga bisa diartikan sebagai pengajaran-pengajaran sesat yang diajarkan oleh apa yang disebut sebagai ‘nabi-nabi palsu’ (Matius 7:15-23). Kita tidak bisa meremehkan bahaya yang ditimbulkan oleh ajaran yang sesat. Ajaran sesat membuat umat Tuhan ‘menyembah ilah palsu’ karena tidak mengenal Allah dan firman-Nya dengan benar. Dimulai dengan konsep yang salah tentang Allah, konsep ini masuk lalu mulai mengubah seluruh pengenalan yang benar, merusak ibadah yang sejati, dan akhirnya membuat kehidupan umat Tuhan rusak. Bagaimana membangun iman keluarga di atas dasar yang benar? Keluarga perlu membaca Alkitab dan merenungkannya, di dalam setiap mezbah keluarga yang dibangun. Miliki sikap mau belajar dengan kerendahan hati di hadapan Tuhan, dan mohon kepada-Nya dalam doa agar apa yang diajarkan oleh firman-Nya benar-benar dipahami dengan tepat. Jadikan ini sebagai sebuah kebiasaan yang baik, dan orang tua perlu memberikan teladan untuk hal ini.

Baik orang tua maupun anak-anak juga perlu tertanam di dalam komunitas orang percaya, yang mendukung mereka untuk bertumbuh dalam pengajaran firman Allah yang benar. Di dalam komunitas akan ada orang-orang yang memiliki prinsip yang benar, yang bisa saling mengingatkan, saling mendorong, dan saling mendoakan agar setiap anggota memahami dan mempraktikkan prinsip Firman Allah yang benar. Masalah pasti timbul apabila kita mendasarkan hidup kita pada landasan apa pun selain daripada ketaatan dalam kerendahan hati kepada kebenaran Allah. Di dalam kekuatan-Nya, melakukan apa yang Allah firmankan merupakan satu-satunya jalan untuk memiliki kehidupan yang dibangun di atas dasar yang kukuh.

PERTANYAAN ALKITAB

1. Apa yang disebut dengan pengajaran sesat?
2. Selain pengajaran sesat, apakah yang dapat mengakibatkan seseorang atau sebuah keluarga membangun iman di atas dasar yang bisa goyah?

PERTANYAAN APLIKATIF

1. Hikmat, wawasan, atau pendapat siapakah yang paling Anda Dengarkan selama ini?
2. Bagaimana Anda dapat semakin baik dalam membangun dasar iman yang tepat bagi keluarga?

KOMITMEN PRIBADI

Buatlah komitmen pribadi untuk berkaitan dengan renungan hari ini.

POKOK DOA:

1. Agar keluarga selalu meminta hikmat dari Tuhan untuk menjalani kehidupan saat ini.
2. Agar keluarga dapat tertanam dalam komunitas gereja lokal yang mendukung untuk bertumbuh dalam pengajaran firman Allah yang benar.

Dapatkan artikel keluarga dan renungan-renungan yang dapat Anda gunakan untuk mezbah keluarga Anda, dengan mengunjungi: <https://www.familyasateam.org/>



SUPERMAN 2025

Film Superman 2025 menandai era baru DC Universe di bawah James Gunn dan Peter Safran. Film ini tidak akan mengulang kisah asal-usul, melainkan fokus pada Clark Kent muda yang sudah menyadari kekuatannya. Clark Kent berjuang menyeimbangkan kehidupan ganda: reporter idealis di Daily Planet dan makhluk Krypton dengan kekuatan super. Fokusnya adalah pada Clark yang sudah beraksi, namun masih memahami makna dan tanggung jawab kekuatannya. Konflik internal, hubungannya dengan Lois Lane, dan interaksinya dengan dunia yang takut atau memujanya akan menjadi inti narasi, menyoroti perjuangannya menjadi simbol kebaikan, keadilan, dan harapan.



Beberapa aspek narasi Superman selaras dengan prinsip iman Kristen

- Pengorbanan diri dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri.** Superman rela menempatkan keselamatan orang lain di atas dirinya, mencerminkan kasih agape Kristus yang menebus dosa manusia (Yohanes 15:13, Roma 5:8). Ini mengingatkan kita pada panggilan untuk mengasihi sesama sampai berkorban.



- Perjuangan untuk keadilan dan kebenaran.** Superman tak kenal lelah melawan penindasan dan kejahatan, beresonansi dengan karakter Allah yang adil dan benar (Ulangan 32:4, Mazmur 89:14). Kita dipanggil menjadi pembawa keadilan dan kebenaran, membela yang lemah sesuai kehendak Allah.

- Simbol harapan di tengah keputusasaan.** Superman hadir sebagai mercusuar harapan di dunia yang gelap. Ini mengingatkan kita bahwa Yesus Kristus, yang adalah satu-satunya pengharapan sejati bagi dunia yang sudah jatuh ke dalam dosa (Kolose 1:27). Kita memiliki pengharapan teguh dalam Kristus, dan kita juga dipanggil menjadi pembawa kabar harapan kepada sekeliling kita.

- Penggunaan kuasa untuk kemuliaan Allah dan kebaikan sesama.** Superman menggunakan kekuatan tak terbatasnya untuk melindungi yang lemah dan melayani sesama, bukan kepentingan pribadi. Ini pelajaran penting tentang pengelolaan karunia. Semua talenta kita berasal dari Tuhan dan harus digunakan untuk memuliakan-Nya serta melayani sesama (1 Petrus 4:10).



Namun ada juga beberapa aspek yang perlu disikapi dengan kritis dari film ini.

- **Potensi pemuliaan kepada manusia dan narsisme.** Film superhero cenderung memuliakan pahlawan, berisiko mengalihkan fokus dari Allah sebagai satu-satunya sumber kekuatan dan kemuliaan (Yesaya 42:8). Sahabat Keluarga perlu waspada agar tidak terjebak dalam pemujaan idola.
- **Solusi supernatural dan instan untuk masalah kompleks.** Film ini mungkin menampilkan masalah besar yang diselesaikan instan oleh kekuatan super. Ini bisa menciptakan ekspektasi tidak realistik. Dosa dan kejahatan hanya dapat diatasi melalui anugerah Allah dalam Kristus.
- **Moralitas yang relatif.** Narasi fiksi kadang menyajikan dilema moral yang ambigu atau relatif, mungkin tidak selaras dengan kebenaran mutlak Alkitab. Penting bagi setiap keluarga untuk selalu menguji segala sesuatu dengan Firman Tuhan (2 Timotius 3:16).

Bagi keluarga Kristen, film ini bisa menjadi kesempatan untuk:

- **Setelah menonton, diskusikan bagaimana tindakan Superman mencerminkan atau tidak mencerminkan prinsip Alkitab.** Ini membuka ruang membahas nilai-nilai seperti pengorbanan dan keadilan yang benar, dalam terang Firman Tuhan.
- **Bimbing anak-anak membedakan antara fiksi dan kebenaran ilahi.** Tekankan bahwa kuasa sejati dan tujuan hidup kita yang sebenarnya adalah untuk memuliakan Tuhan.
- **Gunakan Superman sebagai jembatan untuk memperkenalkan Yesus Kristus.** Jelaskan bahwa Yesus memiliki kasih sempurna, hikmat tak terhingga, dan kuasa menyelamatkan jiwa dari dosa dan maut. Ia adalah Pahlawan yang hidup, yang menebus kita, dan yang harus kita teladani.
- **Ingatkan bahwa sebagai pengikut Kristus, kita dipanggil menjadi "terang dunia dan garam bumi"** (Matius 5:13-16). Kita memiliki Roh Kudus yang memampukan kita membawa dampak positif melalui kasih, kebenaran, dan kesaksian hidup yang konsisten.



Mempersiapkan Pemurid untuk Melayani Keluarga

Family First Indonesia kembali melakukan pembekalan terhadap calon fasilitator/pemurid untuk kelompok pemuridan pasangan suami-istri (pasutri) GKI Layur dan GKI Grand Wisata. Pelatihan ini dilakukan untuk mempersiapkan para pasutri melakukan pemuridan dan pembimbingan kepada jemaat di gereja lokal.

FFI berkomitmen untuk terus memberikan edukasi tentang pernikahan dan parenting, baik melalui penyelenggaraan seminar, maupun pelatihan bagi para pemimpin gereja dan lembaga untuk melakukan pemuridan di gereja maupun lembaganya. Untuk informasi lebih lanjut akan hal ini, bisa menghubungi melalui:



WhatsApp ke **08111957697** (Sdr. Widya).



MENGGALI JATI DIRI REMAJA DALAM TERANG KASIH-NYA

Laporan Reflektif dari Teens Leadership Summit 2025 Bukit Doa Immanuel, Prigen – Jawa Timur | 7-10 Juli 2025



Pada 7–10 Juli 2025 lalu, lebih dari 300 remaja Kristen dari berbagai provinsi di Indonesia berkumpul di Bukit Doa Immanuel, Prigen – Jawa Timur dalam acara Teens Leadership Summit (TLS) 2025 yang diselenggarakan oleh Unleashed. Kegiatan tahunan ini menjadi ruang penting bagi generasi muda Kristen untuk mengembangkan kepemimpinan, membangun jejaring pertemanan lintas daerah, sekaligus meneguhkan iman mereka di tengah tantangan zaman.

Family First Indonesia (FFI) turut ambil bagian dalam kegiatan ini dengan mengutus Equivalent Pangasi Rajagukguk sebagai salah satu mentor. Selama kegiatan, Equivalent mendampingi 8 remaja perempuan sebagai mentee serta memfasilitasi diskusi bagi 15 remaja laki-laki dan perempuan lainnya. Peran ini tidak hanya sekadar mengarahkan, tetapi juga menghadirkan telinga yang mau mendengar dan hati yang mau memahami pergumulan sekaligus kerinduan masing-masing remaja.

Refleksi Pendampingan

Berdasarkan pemaparan dari seluruh narasumber selama kegiatan berlangsung serta tugas yang diberikan secara khusus kepada mentor untuk memberikan refleksi hasil pendampingan kepada para mentee, Equivalent mencatat bahwa salah satu pergumulan terbesar yang dihadapi remaja saat ini adalah kerapuhan identitas diri (self-identity). Ketika jati diri goyah, dampaknya berantai, mulai dari rendahnya harga diri (self-worth) dan kepercayaan diri (self-esteem). Banyak remaja mudah merasa tidak cukup, kehilangan arah, bahkan meragukan makna keberadaannya.

Karena itu sebagai pendamping, mentor perlu untuk terus mengingatkan para mentee dan bahkan seluruh remaja Kristen bahwa identitas sejati kita tidak ditentukan oleh pencapaian, pengakuan, atau penilaian dunia, melainkan oleh Sang Pencipta. Setiap kita perlu menggarisbawahi bahwa setiap manusia adalah Imago Dei yaitu gambar dan rupa Allah (Kejadian 1:27), masterpiece, ciptaan yang dibentuk ajaib dan dahsyat (Mazmur 139:14), serta dipersiapkan untuk turut ambil bagian dalam Missio Dei, misi Allah untuk dunia ini (Efesus 2:10). Dengan pemahaman ini, para remaja diharapkan tidak lagi mudah goyah menghadapi tekanan dunia, sebab mereka tahu betul bahwa di mata Tuhan, mereka berharga.

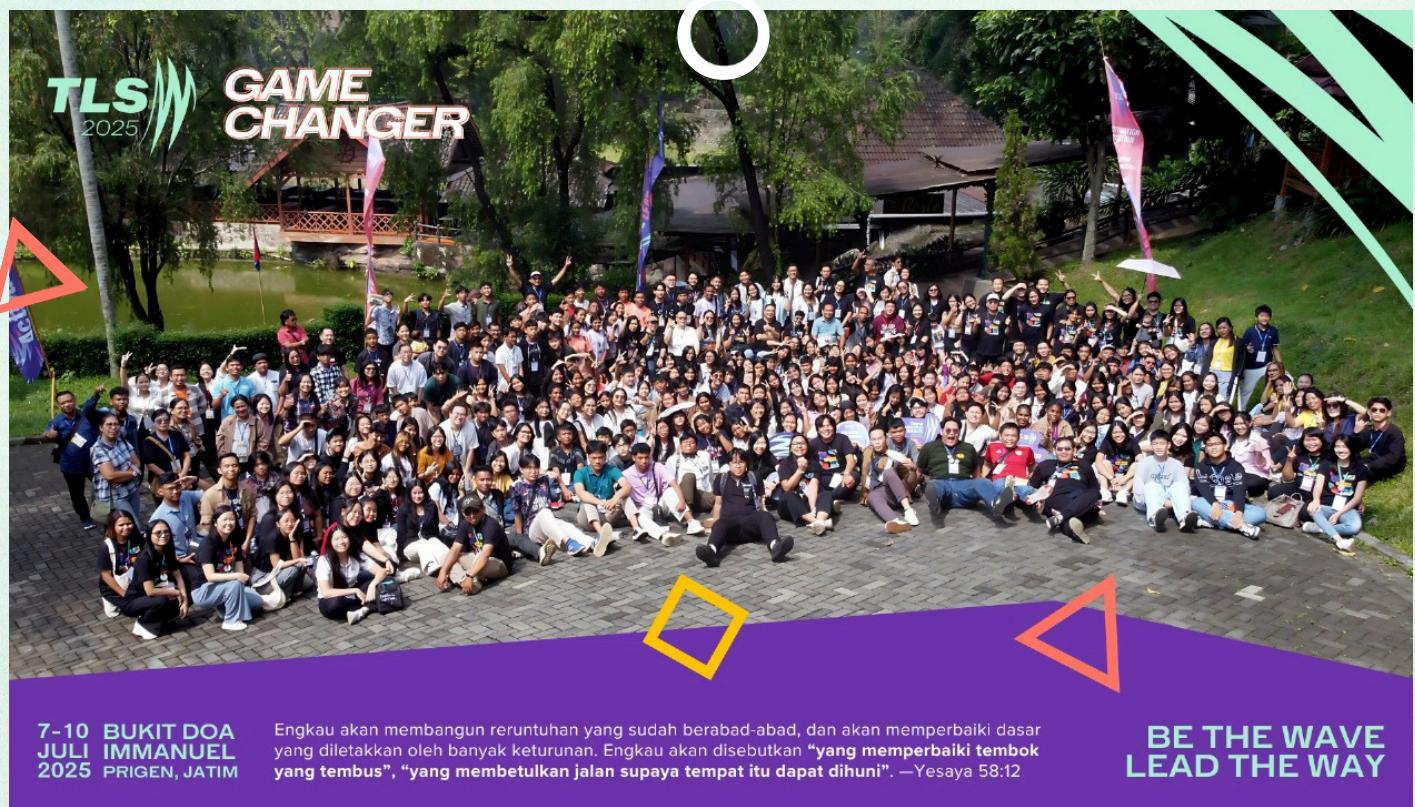


MENGGALI JATI DIRI REMAJA DALAM TERANG KASIH-NYA

Laporan Reflektif dari Teens Leadership Summit 2025 Bukit Doa Immanuel, Prigen – Jawa Timur | 7-10 Juli 2025

Dalam pendampingannya, setiap mentor perlu lebih banyak mendengar isi hati, kegelisahan, maupun harapan para remaja, tetapi juga berbagi pengalaman pribadi, termasuk luka dan proses hidup yang sedang atau pernah dijalani oleh para mentor. Hal ini dilakukan bukan untuk menggurui, melainkan untuk menunjukkan bahwa mentor pun masih berproses, tetap rapuh, dan hanya dikuatkan oleh kasih karunia Allah.

Harapannya, melalui kehadiran yang terbuka ini, para remaja bisa melihat bahwa mereka tidak sendiri. Mereka bertumbuh mengenal jati diri yang sejati, di dalam Dia yang lebih dulu mengenal dan mengasihi mereka.



Keterlibatan FFI dalam TLS 2025 menjadi bagian dari komitmen untuk menguatkan keluarga dan generasi muda Indonesia. Apa yang dialami para remaja di forum ini mengingatkan kita semua bahwa krisis identitas adalah isu serius yang perlu ditangani dengan perhatian, doa, dan dukungan yang konsisten.

Melalui pendampingan dan ruang aman yang terus diupayakan, FFI berharap semakin banyak remaja dapat menyadari identitas diri mereka yang sejati dalam Kristus sehingga kelak mereka tumbuh menjadi pemimpin yang kuat, penuh kasih, dan berintegritas.

40 Hari Doa dan Puasa untuk Indonesia dan Jepang

Doa dan puasa selalu menjadi disiplin rohani yang kuat, yang tertanam dalam kehidupan umat Kristen. Keduanya bukan sekadar ritual keagamaan, melainkan ekspresi aktif dari ketergantungan kita pada Allah dan keinginan tulus kita untuk melihat kehendak-Nya terwujud di bumi. Ketika kita berdoa, kita berinteraksi dengan Tuhan Yang Maha Kuasa, menyampaikan permohonan kita kepada-Nya, seraya mempercayai kedaulatan-Nya dan kasih-Nya yang tak terbatas. Ketika kita berpuasa dan berdoa, kita memperkuat doa-doa kita, menunjukkan komitmen yang lebih dalam dan kesediaan untuk menyingkirkan kenyamanan fisik, agar hati dan pikiran kita terfokus pada realitas rohani. Ini adalah cara untuk mengatakan bahwa ada hal-hal yang begitu mendesak, begitu penting, sehingga membutuhkan dedikasi dan pengorbanan kita yang sebesar-besarnya.

Hal ini membawa kita pada alasan mengapa kita perlu mengarahkan perhatian kita kepada dua negara yang penting: Indonesia dan Jepang. Kedua negara ini, meskipun secara geografis dan budaya berbeda, berada di titik kritis, menghadapi tantangan multidimensi yang berdampak besar pada rakyat dan masa depan mereka. Kita dipanggil untuk berdoa dan berpuasa untuk Indonesia dan Jepang, karena kita percaya bahwa kuasa Allah dapat membawa transformasi, penyembuhan, dan kemakmuran bahkan dalam situasi yang paling kompleks.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi keempat terbesar di dunia dan negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar, sedang menghadapi transisi politik, ekonomi, sosial, dan lingkungan yang kompleks. Meskipun dianugrahi dengan sumber daya alam dan populasi kaum muda, negara ini menghadapi tantangan-tantangan signifikan yang memerlukan doa yang terus menerus.

Di sisi lain, Jepang, sebagai negara maju yang dikenal dengan inovasi dan budayanya, menghadapi tantangan mendasar yang berdampak pada masyarakat, keluarga, dan kehidupan spiritualnya. Sering disebut sebagai "makam bagi misionaris" karena pertumbuhan Kristen yang lambat, kebutuhan akan doa dan puasa saat ini menjadi lebih krusial dari sebelumnya.

Kami mengundang Anda, kelompok doa Anda, keluarga Anda, dan gereja Anda, untuk bergabung dengan kami dalam 40 hari Doa dan Puasa untuk Indonesia dan Jepang. Metode doa dan puasa sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing individu atau kelompok. Yang terpenting adalah kita, sebagai orang Kristen dari seluruh dunia, berdoa dan berpuasa bersama untuk dua negara besar – Indonesia dan Jepang.



Daftarkan diri Anda untuk menerima informasi terbaru dan kisah-kisah tentang bagaimana Tuhan bekerja di Indonesia dan Jepang, baik melalui: <https://prayforasia.org>, bisa juga langsung mendaftar ke: <https://bit.ly/DOAPUASAFFI2025>, atau dengan memindai (scan) QR Code pada gambar di atas.

Mari kita berdiri bersama dalam iman, percaya bahwa Tuhan akan membawa kebangkitan dan transformasi bagi Indonesia dan Jepang, saat kita berdoa dan berpuasa untuk dua negara besar ini!



LEADERSHIP

Leadership Summit 360



Bersiaplah untuk sebuah pengalaman kepemimpinan yang akan menginspirasi dan memperlengkapi Anda di dua area yang paling krusial dalam hidup kita – **keluarga dan bisnis!**

Bila Anda adalah pemilik, eksekutif, memimpin bisnis keluarga yang memiliki kerinduan untuk lebih dibekali dengan berbagai pengetahuan dan sharing pengalaman yang relevan, Anda harus menghadiri **Leadership Summit 360** bertema *“Thriving in Family and Business – Build Lasting Impacts through Transformational Leadership in both Family and Marketplace”* pada **31 Oktober 2025**, pukul **12.00–17.00 WIB** di **Ballroom Jakarta Theatre**.

Acara ini akan menghadirkan pembicara utama dunia bisnis dan keluarga seperti **Pat Gelsinger** (mantan CEO Intel Corporation), **Christian Kartawidjaja** (CEO PT. Indocement, Tbk.), dan tokoh-tokoh berpengaruh lainnya.

Jangan lewatkan kesempatan langka ini untuk membangun dampak kepemimpinan yang transformatif, baik di rumah maupun di dunia kerja.

Follow  @leadershipsummit360 atau hubungi  Sdri. Widya di 08111-957697 (WhatsApp) untuk mendapatkan informasi terkini berkaitan dengan acara ini.

Diberkati untuk menjadi Berkat



Bapak dan Ibu yang terkasih, sebagai umat pilihan Allah kita dipanggil untuk menjalani hidup yang penuh kasih dan kemurahan hati. Salah satu cara yang bisa Bapak dan Ibu lakukan adalah dengan mendukung lembaga atau organisasi yang melakukan pembekalan dan pemberdayaan keluarga-keluarga, pemimpin-pemimpin lembaga, untuk mendampingi dan menguatkan keluarga, seperti yang dilakukan oleh Family First Indonesia. Bapak dan Ibu dapat memberikan dukungan keuangan atau membeli buku-buku kami dalam jumlah tertentu, untuk dapat dibagikan kepada gereja dan lembaga yang membutuhkan.

Dukungan dapat Bapak dan Ibu lakukan dengan melakukan transfer melalui:

**BCA KCP ARTHA GADING
8400166987**

A/N:

**YAY. FAMILY FIRST
INDONESIA**

atau dengan memindai QR Code yang tertera.



Mohon informasikan melalui Email atau WhatsApp:

 familyfirstindonesia@gmail.com  +62 8111 957 697 (sdri. Widya)

dengan memberikan keterangan tujuan dari yang Bapak dan Ibu berikan.

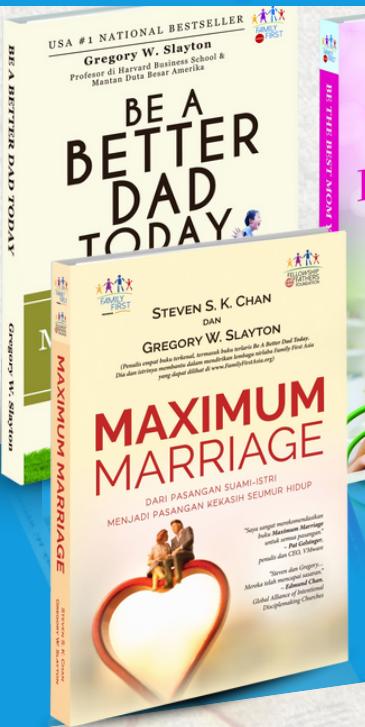
Bila Bapak dan Ibu membeli buku-buku dalam jumlah tertentu untuk dibagikan ke gereja atau lembaga yang memerlukan, kami akan segera memberikan laporan pelaksanaannya kepada Bapak dan Ibu.

Marilah kita bersama-sama menjadi sarana untuk mengalirkan berkat Tuhan. Keluarga-keluarga dapat berkembang dalam iman, harapan, dan kasih dengan dukungan dari setiap tindakan kecil kita.



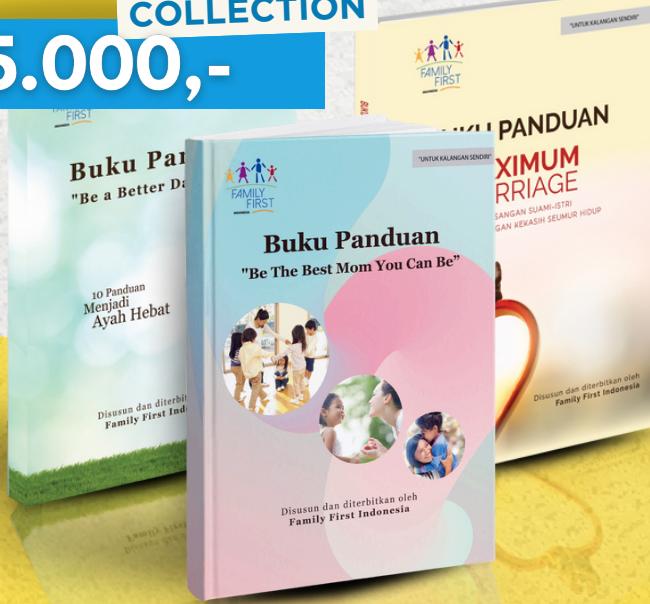
SPECIAL OFFER

INDONESIA
VERSION
15.000,-



WORK BOOK
COLLECTION

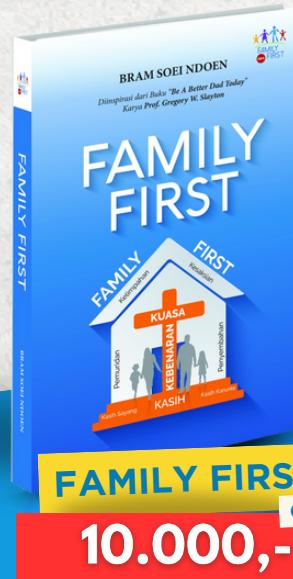
15.000,-



tokopedia <https://www.tokopedia.com/familyfirst>

Info : 0811 1957 697

INGGRIS
VERSION
25.000,-



FAMILY FIRST
ONLY
10.000,-



BUNDLING
BUKU + WORKBOOK

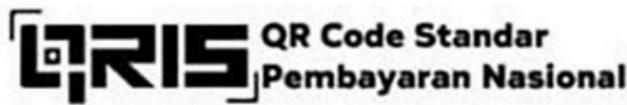
30.000,-



QR CODE



tokopedia



FAMILY FIRST INDONESIA

Mari mendukung pelayanan kami

NMID : ID2023243841665

A02



SATU QRIS UNTUK SEMUA

Cek Aplikasi Penyelenggara
di : www.aspi-qrис.id